

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Aulia Mulki Oemar
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Presiden Direktur
Nomor Telepon : (021) 29861000

Name : Aulia Mulki Oemar
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Telephone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 3 Mei/May 2021



Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur/President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at 31 December 2020 and 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2020 and 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 18 Februari 2021 dengan nomor referensi 00057/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/II/2021 dan tertanggal 28 Februari 2020 dengan nomor referensi 00217/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sehubungan dengan rencana "Penawaran Umum Terbatas II PT Solusi Bangun Indonesia Tbk kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu" dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya dicantumkan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. sehubungan dengan rencana PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. untuk melakukan aksi korporasi sebagaimana disebut di atas. Oleh karena itu, laporan ini tidak dimaksudkan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

We have previously expressed our opinion dated 18 February 2021 with reference number 00057/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/II/2021 and dated 28 February 2020 with reference number 00217/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 on the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at and for the year ended 31 December 2020 and 31 December 2019. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries have reissued its consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020 and 31 December 2019 in relation to the plan for "Penawaran Umum Terbatas II PT Solusi Bangun Indonesia Tbk kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu" and to conform with the disclosure required by capital market regulations as disclosed in Note 44.

This report has been prepared solely for inclusion as part of the PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.'s registration statement in connection with PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.'s corporate action plan as explained above. Therefore, it is not intended to and should not be used for any other purpose.

JAKARTA
3 Mei/May 2021

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	526,813	386,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	312,708	638,962	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 32	2,024,834	721,929	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	6	45,756	74,003	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 32	32,513	92,605	Related parties -
Persediaan	7	1,048,354	1,102,680	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	17b	139,236	96,172	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	28,761	41,650	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	57,240	52,086	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>4,216,215</u>	<u>3,206,838</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	22,934	22,211	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	17e	18,507	16,922	Deferred tax assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,258,887	15,465,852	Fixed assets and quarry
Aset hak guna	12a	466,378	-	Right-of-use-assets
Tagihan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	17a	161,355	299,367	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17a	194,271	143,765	Other taxes -
Goodwill	13	331,808	331,808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	14	67,770	80,735	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>16,521,910</u>	<u>16,360,660</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>20,738,125</u></u>	<u><u>19,567,498</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	15	1,636,149	1,591,171	Third parties -
- Pihak berelasi	15,32	378,832	241,170	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	16	100,574	338,838	Third parties -
- Pihak berelasi	16,32	10,175	3,750	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17c	49,033	40,958	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17c	3,201	63,310	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	18	316,652	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		1,098	3,429	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	209,803	179,929	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	20	1,100,000	116,110	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	12b	<u>335,748</u>	<u>-</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,141,265</u>	<u>2,963,506</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17e	674,445	535,711	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20	7,269,246	8,546,350	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	531,070	496,146	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	22	75,749	43,173	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	21	252,039	-	Other non-current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	12b	<u>228,132</u>	<u>-</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9,030,681</u>	<u>9,621,380</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>13,171,946</u>	<u>12,584,886</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	23	3,831,450	3,831,450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	24	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	31	(210,859)	(178,500)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba/(akumulasi kerugian):				Retained earnings/ (accumulated losses):
- Dicadangkan	23	766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>591,989</u>	<u>(23,937)</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>7,566,179</u>	<u>6,982,612</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>20,738,125</u>	<u>19,567,498</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 40)

^{*)} As reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN	25	10,108,220	11,057,843	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	<u>(7,124,690)</u>	<u>(8,172,758)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,983,530	2,885,085	GROSS PROFIT
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	27	(965,140)	(1,046,109)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	28	(397,370)	(661,162)	<i>General and administrative</i>
(Rugi)/laba selisih kurs		(37,909)	51,876	<i>Foreign exchange (loss)/gain</i>
Rugi dari pelepasan aset tetap	11	(16,755)	(40,938)	<i>Loss from disposal of fixed assets</i>
Penghasilan lain-lain	34d	98,906	63,227	<i>Other income</i>
Lainnya-bersih		<u>(20,410)</u>	<u>(5,854)</u>	<i>Others-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		<u>1,644,852</u>	<u>1,246,125</u>	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		6,970	3,851	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(673,924)</u>	<u>(842,366)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		977,898	407,610	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	17d	<u>(326,910)</u>	<u>91,442</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>650,988</u>	<u>499,052</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	(25,409)	89,614	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait	17	<u>(6,950)</u>	<u>(22,404)</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>618,629</u>	<u>566,262</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	29	85	65	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

			Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings/ (Accumulated losses)</i>				
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
		Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>						
Saldo per 1 Januari 2019		3,831,450	2,587,309	(245,710)	766,290	(522,989)	6,416,350	Balance as at 1 January 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	499,052	499,052	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	31	-	67,210	-	-	-	67,210	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2019		3,831,450	2,587,309	(178,500)	766,290	(23,937)	6,982,612	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	5, 6	-	-	-	-	(7,476)	(7,476)	<i>Opening balance adjustment upon application of SFAS 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		3,831,450	2,587,309	(178,500)	766,290	(31,413)	6,975,136	Balance as at 1 January 2020 after adjustment
Dividen diumumkan	30	-	-	-	-	(27,586)	(27,586)	<i>Dividends declared</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	650,988	650,988	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	31	-	(32,359)	-	-	-	(32,359)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2020		3,831,450	2,587,309	(210,859)	766,290	591,989	7,566,179	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		10,075,278	11,645,978	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(7,072,023)	(8,339,444)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(1,118,037)	(1,372,011)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga		6,970	3,851	Receipts from interest income
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>		(340,395)	(447,685)	Payment of <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan		(739,806)	(780,969)	Interest and finance charges paid
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	34d	337,400	-	Receipts from promissory agreement
Pembayaran pajak penghasilan badan		(84,896)	(309,776)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya		(68,234)	(190,600)	Payment of other taxes
Penerimaan pajak penghasilan badan		3,743	-	Refund from corporate income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1,000,000	209,344	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(389,693)	(539,024)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	11	55,061	-	Proceeds from compensation of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	-	3,373	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	12b	(9,359)	-	Acquisition of right-of-use assets
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(5,265)	(942)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		4,542	-	Withdrawals of restricted cash and cash equivalents
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(344,714)	(536,593)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	19	(738,000)	(3,172,083)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	20	(1,965,657)	(11,574,101)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran biaya transaksi	20	(5,250)	(78,865)	Payment of transaction fees
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	19	738,000	1,865,000	Proceeds from drawdown of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	20	1,650,000	13,336,455	Proceeds from drawdown of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	12b	(162,488)	-	Repayment of principal lease liabilities
Pembayaran dividen	30	(27,568)	-	Payment of dividends
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(510,963)	376,406	Net cash flows (used in)/ generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		144,323	49,157	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		386,751	336,606	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(4,261)	988	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		526,813	386,751	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318421 tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 dated 18 February 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 19 dated 9 July 2020, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318421 dated 30 July 2020, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others in connection with the enactment of the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perseroan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perseroan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.352 dan 2.426 karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the fields of industry (processing industry; construction; other supporting industries), the trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management; wastewater management; waste management and recycling; remediation activities), among others, comprising the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility; carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage; conducting measurement and analysis tests as part of research activities; and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 2,352 and 2,426 employees as at 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion. As a result, SIIB's ownership in the Company became 98.31%.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Fadjar Judisiawan
Komisaris Independen	Prijo Sambodo
Komisaris	Adi Munandir
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Aulia Mulki Oemar
Direktur	Agung Wiharto
	Lilik Unggul Raharjo
Komite Audit	
Ketua	Prijo Sambodo
Anggota	Sidharta Utama
	Kuswanto Gunadi

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2019	
		Board of Commissioners
	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
	Noriega Malave Fransisco	Independent Commissioner
	Adi Munandir	Commissioner
		Board of Directors
	Aulia Mulki Oemar	President Director
	Agung Wiharto	Directors
	Lilik Unggul Raharjo	
		Audit Committees
	Noriega Malave Fransisco	Chairman
	Sidharta Utama	Members
	Kuswanto Gunadi	

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

b. Public offering of the Company's shares

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits, and most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2020, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/ Before elimination	
			2020	2019		Jumlah Aset 31 Desember 2020/ Total Assets 31 December 2020	Jumlah Aset 31 Desember 2019/ Total Assets 31 December 2019
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,129,801	1,264,394
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1992	86,136	82,111
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry license and construction	100%	100%	2007	231,779	237,111
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	3,438,410	2,837,202
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	39,248	4,576
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	100%	100%	2018	1,479	2,115
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	521	462
PT SBI Bangun Nusantara SBN*	Jakarta	Aktivitas tambang/ Mining activities	100%	100%	-	238	178

* Belum beroperasi secara komersial

* Not yet in commercial operation

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that were effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendments relevant to the Group's operations which have a significant effect on the financial statements are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp3.149 dan Rp4.327 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model, and also provides a simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted SFAS 71 "Financial Instruments", effective for the financial year beginning 1 January 2020.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised as at 1 January 2020 and not to restate comparative information.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. This has increased the provision for impairment of trade receivables amounting to Rp3,149 and other receivables amounting to Rp4,327, respectively, which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

Based on business model assessments and contractual cash flow, there has been no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact on the Company as currently the Company has not entered into transactions related to the hedge accounting.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Grup menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”

The Group has adopted SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers” effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

Adoption of SFAS 73 “Leases”

The Group has adopted SFAS 73 “Leases” effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- reliance on the assessment of whether or not leases are onerous based on SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Adoption of SFAS 73 "Leases" (continued)

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on financial statements

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,98%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.98%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp679.431 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp647.772 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp31.659.

By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by Rp679,431 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligation that was previously recognised as operating lease amounting to Rp647,772 and reclassification of prepaid expense amounting to Rp31,659.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	685,194	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(123,660)	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Ditambah:		Add:
- Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	90,140	Operating lease commitments that were not disclosed as at 31 December 2019
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(3,902)	Short-term leases
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	647,772	Total lease liabilities recognised as at 1 January 2020

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

PSAK dan ISAK lainnya

Other SFAS and IFAS

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

- *IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure", and SFAS 71 "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform;*
- *The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19; and*
- *IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Lihat kebijakan akuntansi yang relevan dalam catatan berikut untuk dampak atas penerapan PSAK dan ISAK baru/revisi.

Refer to relevant accounting policies in the following notes for the impact of new/revised SFAS and IFAS implementations.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2021

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination";
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)"; and
- The amendments to SFAS 73 "Lease (IBOR Reform Batch 2)".

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvement on SFAS 73 "Lease".

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT
(continued)

ACCOUNTING POLICIES

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian** (lanjutan)

**ii. Changes in ownership interests in
subsidiaries without change of control**
(continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used were as follows:

	2020	2019	
1 AS\$/Rupiah	14,105	13,901	1 US\$/Rupiah
1 Euro/Rupiah	17,330	15,589	1 Euro/Rupiah

d. Aset keuangan

d. Financial assets

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which SFAS 71 introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides a simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Lihat Catatan 2x untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

Refer to Note 2x for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

i. Klasifikasi

i. Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "security deposits" in the statement of financial position.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before 1 January 2020 (continued)

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii. Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Pengukuran

iii. Measurement

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's trade receivables and other receivables.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Impairment of financial assets

From 1 January 2020, at each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

i. Inventories (continued)

The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

j. Aset tetap dan tanah pertambangan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

j. Fixed assets and quarry

Land rights are recognised at cost.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 50	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Quarries held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

j. Fixed assets and quarry (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "rugi dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "loss from disposal of fixed assets" in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Biaya emisi saham

k. Share issuance costs

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

m. Impairment of non-financial assets except goodwill

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill (lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets except goodwill (continued)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which have previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

In order to assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset,
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset used is predetermined, and:
 1. The Group has the right to operate the assets,
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the usage period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Pembayaran sewa variabel

Variable lease payments

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa palet, jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Some leases contain variable payment terms that are linked to pallet rental, shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja

Extension and termination options

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Jaminan nilai residu

Residual value guarantees

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai penyewa, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting year.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

i. Imbalan kerja jangka pendek

i. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations, i.e. a pension preparation year and retirement health facilities. No funding has been made available for these benefit schemes.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, particularly when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iii. Other long-term employee benefits

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

The Group also provides other long-term employee benefits, i.e. long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iv. Pesangon pemutusan kontrak

iv. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where it arises from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and cost recognition

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and cost recognition (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- *the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;*
- *the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *the customer has accepted the goods;*
- *the customer has legal title to the goods; and*
- *the customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Other payables".

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs its obligations;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and cost recognition (continued)

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari metode persentase penyelesaian ketika hasil dari transaksi dapat diakui secara handal dengan mengacu pada penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan. Tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

w. Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and cost recognition (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

The Group recognises revenue under the percentage-of-completion method when the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably by reference to the completion of the transaction at the statements of financial position date. The stage of completion is measured with reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that the total contract costs will exceed the total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

w. Accounting policy related to promissory agreement with SIIB

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (the "SSPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse the Company's future tax losses related to matters occurring prior to the acquisition date on 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

x. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 36.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindungi nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 36.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of leased asset ownership.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstance that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstance occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan deplesi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan tersebut.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion method of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation and depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 17).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 31.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

In 2019, the Group recognised the 2016-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation of the ability of each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 17).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	2,788	3,517	Cash on hand
Kas di bank	<u>524,025</u>	<u>383,234</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>526,813</u>	<u>386,751</u>	Total
Kas	<u>2,788</u>	<u>3,517</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	74,530	35,927	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Standard Chartered Bank ("SCB")	62,287	93,491	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	24,709	15,210	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank DKI	14,200	91,185	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,301	9,654	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	897	2,413	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	501	-	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	232	5,988	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Aceh Syariah	<u>27</u>	<u>-</u>	PT Bank Aceh Syariah
	<u>180,684</u>	<u>253,868</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>29,562</u>	<u>28,762</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>41,843</u>	<u>2,538</u>	SCB
	<u>252,089</u>	<u>285,168</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	180,416	48,890	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	61,691	45,062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>2,973</u>	<u>2,834</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>245,080</u>	<u>96,786</u>	
Dolar AS			US Dollars
BNI	22,093	-	BNI
Mandiri	<u>1,163</u>	<u>1,280</u>	Mandiri
	<u>23,256</u>	<u>1,280</u>	
	<u>268,336</u>	<u>98,066</u>	
	<u>520,425</u>	<u>383,234</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposit
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
BRI	<u>3,600</u>	<u>-</u>	BRI
	<u>524,025</u>	<u>383,234</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	0.30% - 3.50%	0.50% - 5.75%	Rupiah
Dolar AS	0.035%	0.05% - 0.10%	US Dollars

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. *By customer*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	448,743	733,065	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(136,035)</u>	<u>(94,103)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>312,708</u>	<u>638,962</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32e)	2,027,231	730,458	<i>Related parties (Note 32e)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,397)</u>	<u>(8,529)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,024,834</u>	<u>721,929</u>	
Jumlah	<u>2,337,542</u>	<u>1,360,891</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. *By currency*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	2,350,871	1,426,892	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>125,103</u>	<u>36,631</u>	<i>US Dollars</i>
	2,475,974	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(138,432)</u>	<u>(102,632)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>2,337,542</u>	<u>1,360,891</u>	Total

iii. Berdasarkan umur

iii. *By age*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	985,080	509,310	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	613,387	400,703	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	352,846	222,386	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	223,732	153,075	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	<u>300,929</u>	<u>178,049</u>	<i>More than 365 days</i>
	2,475,974	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(138,432)</u>	<u>(102,632)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>2,337,542</u>	<u>1,360,891</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment
losses is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	102,632	62,443	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	3,149	-	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 28)	32,651	45,691	<i>Additions (Note 28)</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,502)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>138,432</u>	<u>102,632</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

i. Berdasarkan pelanggan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	44,098	39,392
Lain-lain	<u>27,998</u>	<u>56,468</u>
	72,096	95,860
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,340)</u>	<u>(21,857)</u>
	<u>45,756</u>	<u>74,003</u>
Pihak berelasi (Catatan 32f)		
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	30,934	28,865
Piutang penggantian		
kasus pajak (Catatan 34d)	-	63,227
Lain-lain	<u>1,643</u>	<u>533</u>
	32,577	92,625
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64)</u>	<u>(20)</u>
	<u>32,513</u>	<u>92,605</u>
Jumlah	<u>78,269</u>	<u>166,608</u>

6. OTHER RECEIVABLES

i. By customer

Third parties
Alternative fuel and raw materials
Others

Allowance for impairment losses

Related parties (Note 32f)
Alternative fuel and raw materials
Tax case reimbursement
receivables (Note 34d)
Others

Allowance for impairment losses

ii. Berdasarkan umur

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	55,792	120,566
Jatuh tempo:		
1 - 45 hari	12,724	19,820
46 - 135 hari	5,909	6,503
136 - 365 hari	3,287	3,528
Lebih dari 365 hari	<u>26,961</u>	<u>38,068</u>
	104,673	188,485
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,404)</u>	<u>(21,877)</u>
	<u>78,269</u>	<u>166,608</u>

Not yet due
Overdue:
1 - 45 days
46 - 135 days
136 - 365 days
More than 365 days

Allowance for impairment losses

Jumlah

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa. Jumlah terkait bahan bakar dan bahan baku alternatif merupakan jumlah piutang dari pelanggan atas jasa pengolahan limbah.

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	21,877	22,282
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4,327	-
Penambahan/(pembalikan) (Catatan 28)	<u>200</u>	<u>(405)</u>
Saldo akhir	<u>26,404</u>	<u>21,877</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services. The amount related to the alternative fuel and raw materials represents receivable from customers for waste management services.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	21,877	22,282
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4,327	-
Penambahan/(pembalikan) (Catatan 28)	<u>200</u>	<u>(405)</u>
Saldo akhir	<u>26,404</u>	<u>21,877</u>

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all other receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Suku cadang	457,475	526,387
Barang jadi	448,335	340,325
Bahan bakar	106,302	164,128
Bahan baku	61,007	99,969
Barang dalam proses	<u>23,586</u>	<u>30,204</u>
	1,096,705	1,161,013
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(48,351)</u>	<u>(58,333)</u>
Jumlah	<u>1,048,354</u>	<u>1,102,680</u>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	58,333	93,878
Penambahan	5,024	7,663
Pembalikan	(15,006)	(40,658)
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(2,550)</u>
Saldo akhir	<u>48,351</u>	<u>58,333</u>

7. INVENTORIES

Spare parts
Finished goods
Fuels
Raw materials
Work-in-progress

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

Beginning balance
Additions
Reversal
Write-offs
Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam risiko khusus industri dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741 (2019: Rp20.755.903). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 11), are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741 (2019: Rp20,755,903). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asuransi	15,511	14,737
Sewa jangka pendek	7,374	20,287
Lain-lain	<u>5,876</u>	<u>6,626</u>
Jumlah	<u>28,761</u>	<u>41,650</u>

*Insurance
Short-term rent
Others*

Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka pemasok	37,718	35,226
Lain-lain	<u>19,522</u>	<u>16,860</u>
Jumlah	<u>57,240</u>	<u>52,086</u>

*Advances to suppliers
Others*

Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19,590	15,395
PT Bank Aceh Syariah	<u>1,070</u>	<u>-</u>
	<u>20,660</u>	<u>15,395</u>
Pihak berelasi		
Mandiri	2,274	3,216
BRI	<u>-</u>	<u>3,600</u>
	<u>2,274</u>	<u>6,816</u>
Jumlah	<u>22,934</u>	<u>22,211</u>

*Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk
PT Bank Aceh Syariah*

*Related parties
Mandiri
BRI*

Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2020.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 31 December 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

11. FIXED ASSETS AND QUARRY

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	696,134	-	(39,115)	17,903	674,922	Land
Tanah pertambangan	1,128,450	-	(78)	5,956	1,134,328	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,366,133	5,508	(7,305)	132,022	6,496,358	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,515,834	68,223	(21,273)	269,350	17,832,134	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	636,623	22,416	(14,483)	11,872	656,428	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,228	2,948	(280)	12,190	282,086	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	695,753	290,598	-	(449,293)	537,058	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>27,306,155</u>	<u>389,693</u>	<u>(82,534)</u>	<u>-</u>	<u>27,613,314</u>	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(178,905)	(15,833)	78	-	(194,660)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,009,767)	(124,206)	2,799	-	(2,131,174)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,992,267)	(360,693)	13,155	-	(9,339,805)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(463,182)	(33,724)	11,491	-	(485,415)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(196,182)	(7,472)	281	-	(203,373)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,840,303)</u>	<u>(541,928)</u>	<u>27,804</u>	<u>-</u>	<u>(12,354,427)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,465,852</u>				<u>15,258,887</u>	Net book value

	2019				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	914,801	-	(31,952)	(186,715)	696,134	Land
Tanah pertambangan	902,404	1,140	(78)	224,984	1,128,450	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,355,097	6,576	(16,386)	20,846	6,366,133	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,268,439	76,200	(44,566)	215,761	17,515,834	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	572,191	30,110	(6,817)	41,139	636,623	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,926	921	(2,317)	698	267,228	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	552,993	424,077	-	(281,317)	695,753	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>26,833,851</u>	<u>539,024</u>	<u>(102,116)</u>	<u>35,396</u>	<u>27,306,155</u>	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(148,306)	(24,162)	77	(6,514)	(178,905)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(1,895,240)	(123,664)	9,137	-	(2,009,767)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,689,514)	(342,220)	39,467	-	(8,992,267)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(440,661)	(29,338)	6,817	-	(463,182)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(191,420)	(7,069)	2,307	-	(196,182)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,365,141)</u>	<u>(526,453)</u>	<u>57,805</u>	<u>(6,514)</u>	<u>(11,840,303)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,468,710</u>				<u>15,465,852</u>	Net book value

*) Ditransfer dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp28.882

*) Transferred from other non-current assets amounting to Rp28,882

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap dalam pembangunan Grup adalah sebagai berikut:

At the reporting dates, details of the carrying amount construction in progress of the Group are as follows:

	2020	2019	
Tanah dan tanah pertambangan	13,408	33,766	Land and quarry
Bangunan dan prasarana	254,581	325,533	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	268,648	323,705	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan peralatan kantor	421	12,749	Transportation and office equipment
Jumlah	<u>537,058</u>	<u>695,753</u>	Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2020 berkisar antara 2% - 99,8% (2019: 2% - 99,7%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2021.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 ranges from 2% - 99.8% (2019: 2% - 99.7%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed in 2021.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tanah pertambangan	60,309	64,922
Bangunan dan prasarana	136,745	134,028
Mesin dan peralatan	2,655,294	2,592,393
Alat pengangkutan	292,093	288,781
Peralatan kantor	<u>132,727</u>	<u>130,896</u>
Jumlah	<u>3,277,168</u>	<u>3,211,020</u>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Maret 2019. Penilaian tersebut sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") 2015. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.908.673.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	3,373
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	<u>(16,755)</u>	<u>(44,311)</u>
Rugi dari pelepasan aset tetap	<u>(16,755)</u>	<u>(40,938)</u>

Rincian ganti rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	55,061	-
Nilai buku dari pelepasan aset tetap	<u>(37,975)</u>	<u>-</u>
Keuntungan dari ganti rugi aset tetap	<u>17,086</u>	<u>-</u>

Keuntungan dari ganti rugi atas aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lainnya-bersih" pada laporan laba rugi.

11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tanah pertambangan	60,309	64,922
Bangunan dan prasarana	136,745	134,028
Mesin dan peralatan	2,655,294	2,592,393
Alat pengangkutan	292,093	288,781
Peralatan kantor	<u>132,727</u>	<u>130,896</u>
Jumlah	<u>3,277,168</u>	<u>3,211,020</u>

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 March 2019. The valuation conforms to Indonesian Valuation Standard ("SPI") 2015. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was Rp25,908,673.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	3,373
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	<u>(16,755)</u>	<u>(44,311)</u>
Rugi dari pelepasan aset tetap	<u>(16,755)</u>	<u>(40,938)</u>

Details of compensation of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	55,061	-
Nilai buku dari pelepasan aset tetap	<u>(37,975)</u>	<u>-</u>
Keuntungan dari ganti rugi aset tetap	<u>17,086</u>	<u>-</u>

Gain from compensation of fixed assets is recorded as part of "Others-net" in the profit or loss.

Quarry
Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan)

Alokasi penyusutan dan depleksi sebagai berikut:

Depreciation and depletion are allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	538,997	522,898	Cost of revenue (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	551	678	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>2,381</u>	<u>2,877</u>	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>541,929</u>	<u>526,453</u>	Total

Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup memiliki tanah di Jawa Barat, Jawa Timur, Aceh, Sumatera Utara, Jawa Tengah dan beberapa daerah lainnya dengan luas tanah berkisar 38 ha – 12.754 ha yang digunakan oleh Grup untuk kegiatan operasional dan non-operasional.

As of the financial reporting date, the Group owns land in Jawa Barat, Jawa Timur, Aceh, Sumatera Utara, Jawa Tengah and several other areas with coverage area ranging from 38 ha – 12,754 ha which are used by the Group for operational and non-operational activities.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles (“HGB”) and Right of Use Titles (“HP”) which expire between 2022 and 2048. Referring to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at 31 December 2020 and 2019, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741 (2019: Rp20.755.903). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2020 and 2019, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741 (2019: Rp20,755,903). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak guna

a. Right-of-use assets

	<u>2020</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	40,895	3,634	44,529	Land
Bangunan dan prasarana	26,212	112	26,324	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	<u>612,324</u>	<u>71,236</u>	<u>683,560</u>	Vehicles and time charter vessels
Jumlah nilai tercatat	<u>679,431</u>	<u>74,982</u>	<u>754,413</u>	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>				<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah	-	(14,816)	(14,816)	Land
Bangunan dan prasarana	-	(7,702)	(7,702)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	<u>-</u>	<u>(265,517)</u>	<u>(265,517)</u>	Vehicles and time charter vessels
Jumlah akumulasi penyusutan dan depleksi	<u>-</u>	<u>(288,035)</u>	<u>(288,035)</u>	Total accumulated depreciation and depletion
Nilai buku bersih	<u>679,431</u>		<u>466,378</u>	Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

a. Aset hak guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal aset hak-guna adalah sebesar Rp679.431. Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp74.982.

As at 1 January 2020, the beginning balance of the right-of-use assets was Rp679,431. Additions to the right-of-use assets during the year ended 31 December 2020 amounted to Rp74,982.

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 were charged as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	275,545	-	Cost of revenue (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	2,147	-	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	10,343	-	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>288,035</u>	<u>-</u>	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	647,772	-	Beginning balance
Penambahan	65,623	-	Additions
Beban bunga	34,644	-	Interest expense
Pembayaran	(196,158)	-	Payments
Efek mata uang asing	11,999	-	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>563,880</u>	<u>-</u>	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>335,748</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>228,132</u>	<u>-</u>	Non-current portion

Jumlah lainnya (diluar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga	34,644	-	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	20,789	-	Expense relating to short-term leases
Beban terkait sewa variabel	226,410	-	Expense relating to variable leases

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset hak guna	(9,359)	-	Acquisition of right-of-use assets
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(247,199)	-	Payment to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(33,670)	-	Payment of finance costs
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran kembali atas liabilitas sewa	(162,488)	-	Repayments of lease liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima, dan PT Semen Indonesia Beton dengan nilai kontrak sebesar Rp35.113, Rp21.161, Rp35.100, Rp8.136, Rp12.704, dan Rp14.400.

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

13. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")
RCI
SBA
Jumlah/Total

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan pada tahun 2020 dan 2019. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang bantu gamping.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima and PT Semen Indonesia Beton with contract value of Rp35,113, Rp21,161, Rp35,100, Rp8,136, Rp12,704 and Rp14,400, respectively.

The Group's significant ship rental (*time charter*) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.

See Note 32 for related parties information.

13. GOODWILL

As at 31 December 2020 and 2019, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

2020	2019
9,658	9,658
322,150	322,150
331,808	331,808

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test as in 2020 and 2019. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until the closure of the limestone mine.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tahun 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.00%
Tingkat pertumbuhan harga	3.50%
Tingkat diskonto	13.00%

Volume penjualan sudah berada pada tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan VIU yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp170.000. Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tidak ada tingkat pertumbuhan harga (0%) atau tingkat diskonto ditetapkan sebesar 15%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa goodwill, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tahun 2020 dan 2019.

13. GOODWILL (continued)

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation in 2020 and 2019:

	<u>2019</u>
	0.07% - 1.82%
	2.50%
	12.40%

Sales volume is in the optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The recoverable amount calculated based on VIU exceeded the carrying value by Rp170,000. There will be no headroom if there is no price growth rate (0%) or discount rate set at 15%.

As a result of the impairment testing of the remaining goodwill, management did not identify an impairment in 2020 and 2019.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>
Uang jaminan	29,477
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	22,698
Aset tak berwujud	15,089
Beban tangguhan	506
Lain-lain	-
Jumlah	<u>67,770</u>

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2019</u>
	26,322
	9,519
	21,583
	14,306
	9,005
Jumlah	<u>80,735</u>

Security deposits
Decommissioning and mine restoration assets
Intangible assets
Deferred charges
Others

Total

15. UTANG USAHA

	<u>2020</u>
Berdasarkan pemasok	
Pihak ketiga	1,636,149
Pihak berelasi (Catatan 32g)	378,832
Jumlah	<u>2,014,981</u>
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	1,771,538
Dolar AS	167,678
Euro	67,620
Lainnya	8,145
Jumlah	<u>2,014,981</u>

15. TRADE PAYABLES

	<u>2019¹⁾</u>
	1,591,171
	241,170
Jumlah	<u>1,832,341</u>

By supplier
Third parties
Related parties (Note 32g)

Total

By currency
Rupiah
US Dollars
Euro
Others

Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
Berdasarkan umur			<i>By age</i>
Belum jatuh tempo	1,860,813	1,744,112	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	83,796	62,771	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	58,002	21,695	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	9,073	2,856	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	<u>3,297</u>	<u>907</u>	<i>More than 365 days</i>
Jumlah	<u>2,014,981</u>	<u>1,832,341</u>	Total

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
Berdasarkan pemasok			<i>By supplier</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	71,622	59,051	<i>Advances from customers</i>
TSLA (Catatan 34c)	-	276,805	<i>TSLA (Note 34c)</i>
Lainnya	<u>28,952</u>	<u>2,982</u>	<i>Others</i>
	100,574	338,838	
Pihak berelasi (Catatan 32h)	<u>10,175</u>	<u>3,750</u>	<i>Related parties (Note 32h)</i>
Jumlah	<u>110,749</u>	<u>342,588</u>	Total
Berdasarkan umur			<i>By age</i>
Belum jatuh tempo	51,590	189,742	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo :			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	6,510	25,489	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	17,222	100,302	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	7,329	27,001	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	<u>28,098</u>	<u>54</u>	<i>More than 365 days</i>
Jumlah	<u>110,749</u>	<u>342,588</u>	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due other payables.

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	53,626	182,029	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>107,729</u>	<u>117,338</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>161,355</u>	<u>299,367</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23 & 26	117,909	82,770	<i>Article 23 & 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	-	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	16,060	10,538	<i>Article 26</i>
PPN	<u>52,805</u>	<u>50,457</u>	<i>VAT</i>
	<u>194,271</u>	<u>143,765</u>	
Jumlah	<u>355,626</u>	<u>443,132</u>	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka - bagian lancar

b. Other prepaid taxes - current

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PPN - Perusahaan	23,263	-	<i>VAT - The Company</i>
PPN - Entitas anak	<u>115,973</u>	<u>96,172</u>	<i>VAT - Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>139,236</u>	<u>96,172</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Entitas anak	<u>49,033</u>	<u>40,958</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	364	3,629	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,554	1,224	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	139	19,215	<i>Article 23 & 26</i>
PPN	-	35,710	<i>VAT</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	65	635	<i>Article 21</i>
Pasal 22	254	353	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	286	2,170	<i>Article 23 & 26</i>
PPN	<u>539</u>	<u>374</u>	<i>VAT</i>
	<u>3,201</u>	<u>63,310</u>	
Jumlah	<u>52,234</u>	<u>104,268</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyesuaian tahun lalu	122,651	50,950	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>211,795</u>	<u>(163,710)</u>	<i>Deferred tax expense/(income)</i>
	<u>334,446</u>	<u>(112,760)</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	74,099	52,348	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(81,635)</u>	<u>(31,030)</u>	<i>Deferred tax income</i>
	<u>(7,536)</u>	<u>21,318</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	74,099	52,348	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	122,651	50,950	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>130,160</u>	<u>(194,740)</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u>326,910</u>	<u>(91,442)</u>	<i>Total</i>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan dan saldo kelebihan bayar pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's tax gain/(losses) and overpayment of corporate income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	977,898	407,610	<i>Profit before income tax expense as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	28,689	65,459	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>(118,492)</u>	<u>(174,506)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	888,095	298,563	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	118,296	145,516	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(5,052)	1,973	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	2,575	-	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(522,943)	(837,833)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	18,132	30,304	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	248	(37,473)	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	37,576	35,636	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>6,981</u>	<u>2,334</u>	<i>Provision for restoration</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan	<u>543,908</u>	<u>(360,980)</u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>(543,908)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(15,846)</u>	<u>(28,859)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan. Perhitungan penghasilan kena pajak telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns. The calculation for taxable income is in accordance with the statutory regulations and is the basis for filling an annual corporate income tax return.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	977,898	407,610	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	215,138	101,903	Income tax at prevailing rates of 22% (2019 : 25%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(36,285)	(44,696)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	89,178	75,624	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	(145,769)	-	Adjustment related to changes in - income tax rate
- Penyesuaian terkait liabilitas pajak tangguhan	81,571	-	Adjustment related to deferred - tax liabilities
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8,195	90,245	Unrecognised deferred tax assets -
- Rugi fiskal tahun lalu yang baru diakui sebagai aset pajak tangguhan	(7,769)	(365,468)	Recognition of deferred tax assets - from prior year tax losses
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>122,651</u>	<u>50,950</u>	Adjustment in respect of prior years
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>326,910</u>	<u>(91,442)</u>	Consolidated income tax expense/(benefit)

Penyesuaian tahun lalu di tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp122.651 dan Rp50.950 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2010 berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diterima di tahun 2020 dan hasil banding yang diterima di tahun 2019.

Adjustments in respect of prior years in 2020 and 2019 of Rp122,651 and Rp50,950 were made to adjust the 2010 corporate current income tax calculation in accordance with the Supreme Court Decision Letter for the Judicial Review received in 2020 and the appeal result received in 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan						The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	100,728	3,626	4,602	(20,145)	88,811	Employee benefits obligation
Persediaan	4,704	50	-	(941)	3,813	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	17,968	7,515	-	(3,593)	21,890	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,774	1,396	-	(1,354)	6,816	Asset restoration
Rugi fiskal	365,468	(118,091)	-	(42,033)	205,344	Tax losses carry forward
Aset tetap	(685,187)	(186,160)	-	137,038	(734,309)	Fixed assets
Sewa	-	515	-	-	515	Leases
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(189,545)	(291,149)	4,602	68,972	(407,120)	The Company - Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	16,922	5,593	367	(4,375)	18,507	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(368,877)	11,739	-	73,775	(283,363)	Fixed assets
Sewa	-	351	-	-	351	Leases
Lain-lain	22,711	(2,502)	(48)	(4,474)	15,687	Others
	(346,166)	9,588	(48)	69,301	(267,325)	
Jumlah aset pajak tangguhan	16,922	5,593	367	(4,375)	18,507	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(535,711)	(281,561)	4,554	138,273	(674,445)	Total deferred tax liabilities

Penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dikreditkan ke laba rugi adalah sebesar Rp145.769 dan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp11.871.

Adjustment related to changes in income tax rate credited to profit or loss amounting to Rp145,769 and charged to other comprehensive income amounting to Rp11,871.

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2019	
Perusahaan						The Company
<u>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>
Liabilitas imbalan kerja	114,788	7,576	(21,636)	-	100,728	Employee benefits obligation
Persediaan	14,073	(9,369)	-	-	4,704	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	9,059	8,909	-	-	17,968	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,190	584	-	-	6,774	Asset restoration
Rugi fiskal	-	365,468	-	-	365,468	Tax losses carry forward
Aset tetap	(475,729)	(209,458)	-	-	(685,187)	Fixed assets
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(331,619)	163,710	(21,636)	-	(189,545)	The Company - Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	17,770	(71)	(777)	-	16,922	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(399,356)	30,479	-	-	(368,877)	Fixed assets
Lain-lain	22,035	622	54	-	22,711	Others
	(377,321)	31,101	54	-	(346,166)	
Jumlah aset pajak tangguhan	17,770	(71)	(777)	-	16,922	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(708,940)	194,811	(21,582)	-	(535,711)	Total deferred tax liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The Company's fiscal losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Rugi fiskal 2016	-	56,998	<i>Fiscal loss 2016</i>
Rugi fiskal 2017	312,488	799,398	<i>Fiscal loss 2017</i>
Rugi fiskal 2018	644,324	605,478	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal 2019	<u>329,980</u>	<u>360,980</u>	<i>Fiscal loss 2019</i>
Jumlah	<u>1,286,792</u>	<u>1,822,854</u>	Total

Pada tahun 2019, Grup mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp365.468 yang berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2016-2018 sejumlah Rp1.461.874 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

In 2019, the Group recognised deferred tax assets amounting to Rp365,468 which originated from the Company's 2016-2018 fiscal losses amounting to Rp1,461,874 based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak Perusahaan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the Company's future taxable income calculation for the next five years are as follows:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun;
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun; dan
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.

- *Sales volume growth rate by 2.5% per annum;*
- *Sales price growth rate by 3.5% per annum; and*
- *Cost of production growth rate by 3.0% per annum.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, sisa rugi fiskal tahun 2017-2018 yang dapat dimanfaatkan untuk penghasilan kena pajak di masa mendatang adalah sebesar Rp956.812.

As at 31 December 2020, the remaining fiscal losses from 2017-2018 that can be utilised against future taxable income amounted to Rp956,812.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
SBB			<i>SBB</i>
Rugi fiskal 2015	-	43,058	<i>Fiscal loss 2015</i>
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542	<i>Fiscal loss 2016</i>
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192	<i>Fiscal loss 2017</i>
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728	<i>Fiscal loss 2019</i>
Rugi fiskal 2020	38,725	-	<i>Fiscal loss 2020</i>
RCI			<i>RCI</i>
Rugi fiskal 2020	<u>2,251</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal loss 2020</i>
Jumlah	<u>178,636</u>	<u>180,718</u>	Total

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari entitas anak diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise the above subsidiaries' fiscal losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letters

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020:

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at 31 December 2020 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp436,02 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp436.02 billion.</i>	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019/ <i>Submitted a Contra Memory in October 2019.</i>
2011	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp11 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp11 billion.</i>	Rp1,530	<ul style="list-style-type: none"> • PPN/VAT: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017/<i>Submitted a Judicial Review in October 2017.</i>
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2019/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2019.</i>
2016	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp11,72 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp11.72 billion.</i>	Rp11,729	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2019/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2019.</i>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,61 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.61 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.</i>
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2019/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in December 2019.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2016	ACA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i></p> <p>Kurang bayar PPN dan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp105 juta dan Rp2,15 miliar/ <i>Underpayment of VAT and withholding tax 23 amounting to Rp105 million and Rp2.15 billion respectively.</i></p>	Rp3,228	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i> • Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i>
2017	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp59,57 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp59.57 billion.</i></p>	Rp24,153	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i>
2017	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i></p>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp17,71 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp17.71 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Maret 2020/Submitted an objection letter in March 2020. • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Maret 2020/Submitted an objection letter in March 2020.
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp0,87 miliar/ <i>Underpayment VAT amounting to Rp0.87 billion.</i></p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/Submitted an objection letter in January 2020. • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Januari 2020/Submitted an objection letter in January 2020.
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp7,49 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp7.49 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,18 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.18 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp7,94 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp7.94 billion.</i></p>	Rp42,637	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020. • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020. • Pajak penghasilan pasal 23/Withholding tax 23: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020. • Pajak penghasilan pasal 26/Withholding tax 26: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.
2018	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp8,74 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp8.74 billion.</i></p>	Rp8,741	<p>Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020/Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.</p>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020: (lanjutan)

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah yang disengketakan/ <i>Disputed amount</i>	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ <i>Status as at the date of the financial statements</i>
2018	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp878 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp878 million.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp20,79 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp20.79 billion.</i></p>	Rp878	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i>
2018	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,53 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.53 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp788 million.</i></p>	Rp765	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i>

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit *Coronavirus* 2019 ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2020 is as follows: (continued)

Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ <i>Status as at the date of the financial statements</i>
Rp878	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i>
Rp765	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i>

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic - which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Listrik	87,675	94,695	<i>Electricity</i>
Jasa pihak ketiga	64,480	38,588	<i>Third party services</i>
Iklan dan promosi	40,287	39,784	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	29,829	47,346	<i>Freight</i>
Jasa konsultan	20,394	9,252	<i>Consultant fee</i>
Royalti tambang	17,752	12,610	<i>Mining royalty</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	11,439	17,941	<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
Bunga	10,891	60,995	<i>Interest</i>
Sewa	6,721	10,398	<i>Rent</i>
Lain-lain	27,184	53,232	<i>Others</i>
Jumlah	<u>316,652</u>	<u>384,841</u>	Total

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020</u>	<u>Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020</u>	<u>Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020</u>	<u>Saldo terutang per 31 Desember 2020/ Outstanding balance at 31 December 2020</u>	<u>Catatan tambahan/ Additional notes</u>
<i>Pihak berelasi/Related party</i> Mandiri	Perusahaan/the Company	-	150,000	(150,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	150,000	(150,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i> SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan/the Company	-	338,000	(338,000)	-	a)
BTPN	Perusahaan/the Company	-	250,000	(250,000)	-	b)
Sub-jumlah/Subtotal		-	588,000	(588,000)	-	
Jumlah/Total		-	<u>738,000</u>	<u>(738,000)</u>	-	
<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019</u>	<u>Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019</u>	<u>Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019</u>	<u>Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019</u>	<u>Catatan tambahan/ Additional notes</u>
<i>Pihak berelasi/Related party</i> Mandiri	Perusahaan/the Company	-	320,000	(320,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	320,000	(320,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i> SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan, SBB dan PLP/ the Company, SBB and PLP	723,861	630,000	(1,353,861)	-	a)
	SBA	3,222	55,000	(58,222)	-	
BTPN	Perusahaan/the Company	150,000	760,000	(910,000)	-	b)
Citibank, N.A.	SBA	355,000	45,000	(400,000)	-	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	SBA	75,000	55,000	(130,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		1,307,083	1,545,000	(2,852,083)	-	
Jumlah/Total		<u>1,307,083</u>	<u>1,865,000</u>	<u>(3,172,083)</u>	-	

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 7,00% - 9,50% per tahun selama periode berjalan.

These loans are used to finance the Group's working capital with interest at 7.00% - 9.50% per annum during the period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pihak berelasi

Mandiri

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 25 Juni 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 30 Juni 2021. Limit maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 15 Juni 2020, seluruh pinjaman di Mandiri sudah dilunasi.

Pihak ketiga

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2020, seluruh pinjaman di SCB Cabang Jakarta sudah dilunasi.

Pada tanggal 1 Juli 2020, dilakukan amandemen untuk fasilitas *Short-Term Loan*, *Overdraft* dan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan nilai maksimum menjadi Rp400.000/AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan Juni 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

b) BTPN

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali. Amandemen terakhir adalah pada tanggal 1 April 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, seluruh pinjaman di BTPN sudah dilunasi.

c) Maybank Syariah

Pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* dengan prinsip syariah sebesar Rp500.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat penarikan atas fasilitas ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Related party

Mandiri

On 30 June 2011, the Company entered into a Credit Facility Agreement. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 25 June 2020 to extend the loan period up to 30 June 2021. The maximum limit of this facility is Rp250,000.

On 15 June 2020, all outstanding loans in Mandiri had been fully repaid.

Third parties

a) SCB Jakarta Branch

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a Short-Term Loan and Overdraft facility with a maximum amount of Rp650,000 and Non-Cash Loan Facility of US\$15 million. The facility is available up to November 2020 and shall be automatically extended for a 12-month period.

On 29 June 2020, all outstanding loans in SCB Jakarta Branch had been fully repaid.

On 1 July 2020, an amendment was made to the Short-Term Loan, Overdraft facility and Non-Cash Loan Facility with a maximum amount of Rp400,000/US\$15 million. The facility is available up to June 2021 and shall be automatically extended for a 12-month period.

b) BTPN

On 21 July 2014, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with a limit of Rp450,000. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 1 April 2020 to extend the loan period up to 1 April 2021.

On 12 August 2020, all outstanding loans in BTPN had been fully repaid.

c) Maybank Syariah

On 2 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with sharia principals, with a limit amount of Rp500,000. The loan agreement is valid up to 2 September 2021.

Up to 31 December 2020, there has been no withdrawal related to this facility.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2020/ Outstanding balance at 31 December 2020
Pihak ketiga/Third parties Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW") *)	Perusahaan/the Company	116,110	-	(119,761)	3,651	-
CIMB	Perusahaan/the Company	700,000	-	(700,000)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Maybank	Perusahaan/the Company	1,045,896	-	(1,045,896)	-	-
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	6,350,000	1,650,000	(100,000)	-	7,900,000
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(49,546)	-	(5,250)	24,042	(30,754)
Jumlah/Total		8,662,460	1,650,000	(1,970,907)	27,693	8,369,246
Bagian jangka pendek/ Current portion		(116,110)				(1,100,000)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		8,546,350				7,269,246

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019
Pihak berelasi/Related party BNI	Perusahaan/the Company	-	2,800,000	(2,800,000)	-	-
Pihak ketiga/Third parties Holderfin	Perusahaan/the Company	2,482,279	-	(2,482,279)	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/the Company	950,455	-	(950,455)	-	-
BTPN	Perusahaan/the Company	818,182	-	(818,182)	-	-
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW") *)	Perusahaan/the Company	560,389	-	(416,717)	(27,562)	116,110
CIMB	Perusahaan/the Company	525,000	2,700,000	(2,525,000)	-	700,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Perusahaan/the Company	272,727	-	(272,727)	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	Perusahaan/the Company	568,182	-	(568,182)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Bank DBS Indonesia ("DBS")	Perusahaan/the Company	300,000	-	(300,000)	-	-
Maybank	Perusahaan/the Company	-	1,486,455	(440,559)	-	1,045,896
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	-	6,350,000	-	-	6,350,000
Sub-jumlah/Subtotal		6,977,214	10,536,455	(8,774,101)	(27,562)	8,712,006
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,809)	-	(78,865)	60,128	(49,546)
Jumlah/Total		6,946,405	13,336,455	(11,652,966)	32,566	8,662,460
Bagian jangka pendek/ Current portion		(5,794,604)				(116,110)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		1,151,801				8,546,350

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency.

*) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Saldo terutang per 31 Desember 2019 adalah AS\$321.043 dan EUR7.162.090. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2020 (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loans are denominated in Euros and United States Dollars. The outstanding balances at 31 December 2019 were US\$321,043 and EUR7,162,090. These loans were fully paid on 15 June 2020 (amounts in Euros and United States Dollars are stated in full amounts).

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	26 September/ September 2022
CIMB	23 Januari/ January 2019	Rp2,700,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
Maybank	22 Januari/ January 2019	Rp2,100,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
KfW	11 September/ September 2013	EUR71.7 juta/million AS\$/US\$3.2 juta/million	1.57% 1.84%	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan CTBC.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas *accordion* sebesar Rp1.650.000 dengan kreditur tambahan yang terdiri dari Bank Permata Syariah dan Maybank.

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan melakukan percepatan pembayaran pinjaman sebesar Rp100.000. Saldo pinjaman Sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.900.000.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu. Perusahaan wajib menjaga dan memastikan dari waktu ke waktu bahwa, *current ratio* minimum 1,0, *debt to equity ratio* maksimum 2,5, dan *Interest Coverage Ratio* ("ICR") minimum 1,5.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated loan represent loans from several banks comprising BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS and CTBC.

On 23 March 2020, the Company withdrew an accordion facility of Rp1,650,000 with additional creditors comprising Bank Permata Syariah and Maybank.

On 23 September 2020, the Company made an early repayment amounting to Rp100,000. Outstanding Syndicated loans as at 31 December 2020 amounted to Rp7,900,000.

Syndicated loan imposed certain financial covenants. The Company is obliged to maintain and ensure from time to time that, the current ratio is minimum at 1.0, the debt to equity ratio is maximum at 2.5 and the Interest Coverage Ratio ("ICR") is minimum at 1.5.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

As at 31 December, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

21. LIABILITAS DAN PROVISI JANGKA PANJANG LAINNYA

21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES AND PROVISIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34d)	175,267	-	<i>Promissory agreement with SIIB (Note 34d)</i>
Provisi jangka panjang lainnya	76,772	-	<i>Other non-current provisions</i>
Jumlah	<u>252,039</u>	<u>-</u>	Total

Jumlah terkait perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34d) merupakan jumlah yang diberikan oleh SIIB kepada Grup yang digunakan untuk pembayaran atas litigasi pajak yang masih berlangsung.

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan terkait kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai saat ini, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

The amount related to the promissory agreement with SIIB (Note 34d) represents proceeds from SIIB to the Group for payment of ongoing tax litigation.

The other non-current provisions made by the Company regarding long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. Until the completion of the consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	43,173	47,957	Beginning balance
Penambahan	33,934	2,638	Additions
Pembalikan dan penggunaan	<u>(1,358)</u>	<u>(7,422)</u>	Reversal and usage
Saldo akhir	<u>75,749</u>	<u>43,173</u>	Ending balance

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

22. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	43,173	47,957	Beginning balance
Penambahan	33,934	2,638	Additions
Pembalikan dan penggunaan	<u>(1,358)</u>	<u>(7,422)</u>	Reversal and usage
Saldo akhir	<u>75,749</u>	<u>43,173</u>	Ending balance

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

	<u>31 Desember 2020 dan 2019/ 31 December 2020 and 2019</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital</u>	
SIIB	7,533,148,888	98.31%	3,766,574	SIIB
Publik	<u>129,751,112</u>	<u>1.69%</u>	<u>64,876</u>	Public
Jumlah	<u>7,662,900,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,831,450</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 766.290 and Rp 766.290.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

SIIB is a wholly-owned subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 32).

The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2020 and 2019 is Rp 766,290 and Rp 766,290, respectively.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offerings
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	Rights issued in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	<u>3,716,760</u>	<u>-</u>	<u>3,716,760</u>	Rights issued without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	<u>4,334,490</u>	<u>(33,456)</u>	<u>4,301,034</u>	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114,928)	-	(114,928)	Difference in values of restructuring transactions of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>114,928</u>	<u>-</u>	<u>114,928</u>	Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control
Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019	<u>2,620,765</u>	<u>(33,456)</u>	<u>2,587,309</u>	Balance at 31 December 2020 and 2019

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Semen	9,241,292	9,616,577	Cement
Beton jadi	659,764	1,095,434	Readymix concrete
Agregat	80,780	172,054	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	<u>126,384</u>	<u>173,778</u>	Other construction services
	<u>10,108,220</u>	<u>11,057,843</u>	
Pihak ketiga	5,862,476	9,632,605	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32c)	<u>4,245,744</u>	<u>1,425,238</u>	Related parties (Note 32c)
	<u>10,108,220</u>	<u>11,057,843</u>	

Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha) 24,638 739 Contract assets (recognised as trade receivables) Other construction services - third parties

Pendapatan sebesar Rp126.384 diakui secara overtime dan Rp9.981.836 diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue of approximately Rp126,384 has been recognised by overtime and Rp9,981,836 at point in time.

Kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2021.

The remaining unfulfilled performance obligation will be fulfilled in 2021.

Pada tahun 2020, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 26% dari total penjualan konsolidasian Grup. Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak 1 Oktober 2020 (lihat Catatan 34f).

In 2020, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 26% of the Group's total consolidated sales. This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since 1 October 2020 (see Note 34f).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal tahun	99,969	87,705	At beginning of year
Pembelian	342,109	602,956	Purchases
Akhir tahun	<u>(61,007)</u>	<u>(99,969)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	381,071	590,692	Raw materials used
Biaya pabrikasi	5,190,607	6,247,855	Manufacturing costs
Penyusutan dan depleksi (Catatan 11)	538,997	522,898	Depreciation and depletion (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	275,545	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Gaji dan upah	<u>839,863</u>	<u>861,092</u>	Salaries and wages
Jumlah biaya produksi	7,226,083	8,222,537	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-progress inventories
Awal tahun	30,204	23,516	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(23,586)</u>	<u>(30,204)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	7,232,701	8,215,849	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	340,324	297,233	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(448,335)</u>	<u>(340,324)</u>	At end of year
Jumlah	<u>7,124,690</u>	<u>8,172,758</u>	Total

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenues.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen. Termasuk di dalam biaya pabrikasi di tahun 2020, tagihan TSLA sebesar Rp42.393 (2019: Rp482.993) berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd (Catatan 34c).

Manufacturing costs include the cost of cement purchases. Included in 2020 manufacturing costs: TSLA fee amounting to Rp42,393 (2019: Rp482,993) based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd (Note 34c).

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ongkos angkut - domestik	616,065	749,278	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	<u>70,507</u>	<u>12,574</u>	Outbound freight - export
Sub-jumlah	<u>686,572</u>	<u>761,852</u>	Subtotal

b. Penjualan

b. Selling

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	153,365	170,860	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	76,990	56,585	Advertising and promotion
Sewa	8,019	12,992	Rent
Perjalanan	7,468	10,615	Travelling
Konferensi dan rapat	2,765	5,877	Conferences and meetings
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2,147	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Jasa profesional	1,713	2,572	Professional fees
Penyusutan dan depleksi (Catatan 11)	551	678	Depreciation and depletion (Note 11)
Lain-lain	<u>25,550</u>	<u>24,078</u>	Others
Sub-jumlah	<u>278,568</u>	<u>284,257</u>	Subtotal

Jumlah **965,140** **1,046,109** **Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	183,972	196,912	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	64,685	38,620	Professional fees
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	47,648	252,282	Data maintenance and system, regional project and shared services
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	32,851	45,286	Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)
Sumbangan dan representasi	17,798	37,010	Donations and representation
Biaya <i>outsourc</i> e	14,620	16,368	Labour outsourcing expense
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	10,343	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Perjalanan	6,613	9,369	Travelling
Asuransi	5,226	5,066	Insurance
Biaya bank	4,173	-	Bank charges
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	2,381	2,877	Depreciation and depletion (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	2,230	4,537	Repairs and maintenance
Konferensi dan rapat	1,864	3,323	Conferences and meetings
Sewa	1,370	11,909	Rent
Lisensi dan izin	213	7,700	License and permit
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	113	2,470	Education, training and development
Lain-lain	1,270	27,433	Others
Jumlah	<u>397,370</u>	<u>661,162</u>	Total

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian *TSLA* dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd sebesar Rp21.197 (2019: Rp241.497) (Catatan 34c).

Included in the year ended 31 December 2020 data maintenance and system, regional project and shared services, the IT system and service fees based on the *TSLA* agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounted to Rp21,197 (2019: Rp241,497) (Note 34c).

29. LABA BERSIH PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	650,988	499,052	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>7.662.900.000</u>	<u>7.662.900.000</u>	Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>85</u>	<u>65</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the years ended 31 December 2020 and 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar Rp27.586, yang mana telah dibayarkan pada tanggal 6 Agustus 2020. Utang dividen yang belum dibayarkan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp18.

30. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 9 July 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of Rp27,586, of which was paid on 6 August 2020. The dividend payable that has not been paid as of 31 December 2020 amounts to Rp18.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bonus dan THR	136,495	106,867
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70,444	58,258
Lain-lain	<u>2,864</u>	<u>14,804</u>
Jumlah	<u>209,803</u>	<u>179,929</u>

Bonus and festive benefits
Current portion of the long-term
employee benefits obligation
Others

Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Program pensiun imbalan pascakerja	-	-
Imbalan pascakerja lain	458,196	418,808
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>143,318</u>	<u>135,596</u>
	<u>601,514</u>	<u>554,404</u>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(70,444)</u>	<u>(58,258)</u>
Jumlah	<u>531,070</u>	<u>496,146</u>

Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Current portion of the long-term
employee benefits obligation

Total

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Program pensiun imbalan pasti	20,918	17,186
Imbalan pascakerja lain	54,884	26,559
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>34,122</u>	<u>58,559</u>
Jumlah	<u>109,924</u>	<u>102,304</u>

Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits
Other long-term employee
benefits

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	238,000	327,614	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	(3,459)	4,075	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	50,481	(33,962)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(3,345)	(78,893)	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(4,091)	(26,789)	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(14,177)	45,955	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Saldo akhir	<u>263,409</u>	<u>238,000</u>	Ending balance

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang diungkapkan dalam laporan aktuaria No.14586/BPA/III/21 dan No.13107/BPA/III/20 masing-masing tertanggal 17 Februari 2021 dan 27 Februari 2020.

The long-term employee benefit liabilities as at and for the years ended 31 December 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, Biro Pusat Aktuaria, using the projected unit credit method as disclosed in actuarial reports No.14586/BPA/III/21 and No.13107/BPA/III/20 dated 17 February 2021 and 27 February 2020, respectively.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2019: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	3.85% - 8.04% (2019: 5.65% - 8.51%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2019: 15.0%) per tahun/per year	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

The Company established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Detail beban pensiun imbalan pasti yang
dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan
expenses charged to the profit or loss are as
follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	20,918	20,043	Current service costs
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti neto	-	(2,857)	Net interest on the net defined benefit liability
Jumlah	<u>20,918</u>	<u>17,186</u>	Total

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun
imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Liabilities in respect of the defined benefits
pension plan are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas	536,526	486,712	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(588,360)	(548,452)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aktiva	51,834	61,740	Effect on asset ceiling
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are
as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	486,712	452,143	Beginning of year
Biaya jasa kini	20,918	37,528	Current service costs
Biaya bunga	33,665	20,043	Interest costs
Pembayaran manfaat	(29,254)	(15,188)	Benefits paid
Pengukuran kembali			Remeasurement
- Perubahan asumsi demografi	(2,232)	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	21,696	(15,599)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	5,021	7,785	Experience adjustment -
Akhir tahun	<u>536,526</u>	<u>486,712</u>	End of year

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun
adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan
assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	548,452	469,357	Beginning of year
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	37,936	38,956	Expected return of plan assets
Kontribusi yang dibayarkan perusahaan	27,135	28,538	Contribution paid by the employer
Keuntungan aktuarial atas aset dana pensiun	4,091	26,789	Actuarial gain on plan assets
Pembayaran manfaat	(29,254)	(15,188)	Benefit payments
Akhir tahun	<u>588,360</u>	<u>548,452</u>	End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension plan
are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	-	-	Beginning of year
Biaya bunga	-	(2,857)	Interest costs
Biaya jasa kini	20,918	20,043	Current service costs
Iuran program oleh Perusahaan	(27,135)	(28,538)	Contribution paid by the Company
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografi	(2,232)	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	21,696	(15,599)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	5,021	7,785	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(4,091)	(26,789)	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(14,177)	45,955	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Akhir tahun	=====	=====	End of year

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2020 is as follows:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>%</u>	<u>2019</u>	<u>%</u>	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	106,200	18%	130,900	24%	Time deposits
Kas pada bank	2,356	0%	3,204	0%	Cash in banks
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	401,977	69%	333,311	61%	Government bonds
Reksa dana	71,693	12%	75,493	14%	Mutual funds
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>					<u>Non-quoted market price</u>
Aset lain-lain	6,134	1%	5,544	1%	Other assets
Jumlah	=====	100%	=====	100%	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp23.538 (meningkat sebesar Rp25.446) (2019: berkurang sebesar Rp22.432 (meningkat sebesar Rp24.239)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp24.951 (turun sebesar Rp23.584) (2019: meningkat sebesar Rp24.956 (turun sebesar Rp23.479)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(tahun laporan tahun berikutnya)
Antara 1 dan 5 tahun
Antara 5 dan 10 tahun
Di atas 10 tahun

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp23,538 (increase by Rp25,446) (2019: decrease by Rp22,432 (increase by Rp24,239)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp24,951 (decrease by Rp23,584) (2019: increase by Rp24,956 (decrease by Rp23,479)).

The maturity of defined benefits liability as at 31 December 2020 is as follows:

2020

94,133
303,893
416,496
83,936

Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 5,14 tahun.

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 5.14 years.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2020 adalah sebesar Rp28.303 (2019: Rp27.546).

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2020 amounted to Rp28,303 (2019: Rp27,546).

Imbalan pascakerja lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Other post-employment benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di
laba rugi adalah:

*Amounts recognised in profit or loss in respect of
other post-employment benefits are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	26,637	26,138	<i>Current service costs and others</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(42,170)	<i>Past service costs due to plan amendments</i>
Biaya bunga	<u>28,247</u>	<u>42,844</u>	<i>Interest costs</i>
	54,884	26,812	
Pengukuran kembali diakui akibat penyesuaian pengalaman	-	(253)	<i>Remeasurement recognised due to experience adjustment</i>
Jumlah	<u>54,884</u>	<u>26,559</u>	Total

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan
sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah
manfaat yang dibayarkan saat pegawai
memasuki masa persiapan pensiun.

*Past service costs due to plan amendments are
related to the change in policy on benefit
payments to employees entering the pension
preparation year.*

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah
sebagai berikut:

*Movements in the present value of the other
post-employment benefits are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	418,808	516,190	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	26,637	26,138	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(42,170)	<i>Past service costs due to plan amendment</i>
Biaya bunga	28,247	42,844	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(34,688)	(23,228)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	(1,227)	4,075	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	28,785	(18,363)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>(8,366)</u>	<u>(86,678)</u>	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir tahun	<u>458,196</u>	<u>418,808</u>	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain
adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini
ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi
lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the
determination of the other post-employment
benefits are discount rate and expected salary
increase. The sensitivity analysis below has
been determined based on plausible changes to
the respective assumptions occurring at the end
of the reporting period, while holding all other
assumptions constant.*

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah)
1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang
sebesar Rp32.891 (meningkat sebesar
Rp39.312) (2019: berkurang sebesar Rp22.769
(meningkat sebesar Rp26.702)).

*If the discount rate is 1% higher (lower), the
defined benefit obligation will decrease by
Rp32,891 (increase by Rp39,312) (2019:
decrease by Rp22,769 (increase by Rp26,702)).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp31.397 (berkurang sebesar Rp26.393 (2019: meningkat sebesar Rp27.630 (berkurang sebesar Rp23.762))).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp31,397 (decrease by Rp26,393 (2019: increase by Rp27,630 (decrease by Rp23,762))).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment benefits liability as at 31 December 2020 is as follows:

	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	39,961	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	205,981	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	271,567	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	434,282	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 8,88 tahun.

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 8.88 years.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter. Starting 1 January 2010, the Company and its local subsidiaries have provided additional benefits whereby the employees who have rendered five years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini dan lainnya	11,787	11,430	<i>Current service costs and others</i>
Biaya bunga	8,792	7,781	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	23	(2,876)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	4,688	3,885	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	8,832	38,339	<i>Experience adjustment -</i>
Jumlah	34,122	58,559	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	135,596	93,748
Biaya jasa kini dan lainnya	11,787	11,430
Biaya bunga	8,792	7,781
Pembayaran manfaat	(26,400)	(16,711)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	23	(2,876)
- Perubahan asumsi keuangan	4,688	3,885
- Penyesuaian pengalaman	8,832	38,339
Akhir tahun	<u>143,318</u>	<u>135,596</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp5.411 (meningkat sebesar Rp5.946) (2019: berkurang sebesar Rp4.973 (meningkat sebesar Rp5.447)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp4.319 (berkurang sebesar Rp4.004) (2019: meningkat sebesar Rp4.210 (berkurang sebesar Rp3.914)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	30,482
Antara 1 dan 5 tahun	68,536
Antara 5 dan 10 tahun	80,429
Di atas 10 tahun	135,720

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 7,68 tahun.

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

**Other long-term employee benefits
(continued)**

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	93,748	Beginning of year
Biaya jasa kini dan lainnya	11,430	Current service costs and others
Biaya bunga	7,781	Interest costs
Pembayaran manfaat	(16,711)	Benefits paid
Pengukuran kembali, akibat		Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi demografis	(2,876)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	3,885	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	38,339	Experience adjustment -
Akhir tahun	<u>135,596</u>	End of year

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp5,411 (increase by Rp5,946) (2019: decrease by Rp4,973 (increase by Rp5,447)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp4,319 (decrease by Rp4,004) (2019: increase by Rp4,210 (decrease by Rp3,914)).

The maturity of long-service award liability as at 31 December 2020 is as follows:

	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	30,482
Antara 1 dan 5 tahun	68,536
Antara 5 dan 10 tahun	80,429
Di atas 10 tahun	135,720

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 7.68 years.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan dalam aset program dana pensiun.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp27.949 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at 31 December 2020 the Group expects to make a contribution amounting to Rp27,949 to defined benefit plans during the next financial year.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan/
Ultimate parent company
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder*
- Entitas sepengendali:
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/
*Entities under common control:
Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*

32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships with related parties

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Semen Tonasa

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties
(continued)

Sifat hubungan/Relationship

Pihak berelasi/Related parties

- Entitas sepengendali:
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/
*Entities under common control:
State-Owned Enterprise (SOE)*

- PT Waskita Karya Tbk
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Utama Karya (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- BPJS Kesehatan
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
- High Speed Railway Contractors Consortium
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- PT Petrokimia Gresik (Persero)
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- PT Aneka Tambang Tbk
- Mandiri
- BNI
- BRI
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

- Entitas adalah suatu program imbalan pasca
kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan
*The entity is a post-employment benefit plan
for the benefit of employees of the Company*

- DPSC

- Personil manajemen kunci/
Key management personnel

- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/
*Boards of Commissioners and Directors of the Company and
its subsidiaries*

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan
transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang
meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Company has
entered into certain transactions with related parties,
including the following:*

- a. Perusahaan memberikan manfaat pada
Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai
berikut:

- a. *The Company provides benefits to the Boards
of Commissioners and Directors of the
Company as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Direksi	21,143	19,735
Komisaris	2,484	3,226
Jumlah	<u>23,627</u>	<u>22,961</u>

*Directors
Commissioners*

Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat
jangka pendek.

*All of the compensation provided is short-term
in nature.*

- b. Program imbalan pascakerja Perusahaan
dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan
pada Catatan 31.

- b. *The Company's post-employment benefits plan
is managed by DPSC as disclosed in Note 31.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. The details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,790,712	606,478
SI International Trading Pte Ltd	649,315	245,266
PT Semen Padang	486,068	25,317
PT Semen Indonesia Distributor	75,675	6,707
PT Semen Indonesia Beton	41,213	34,434
PT Semen Indonesia International	35,446	196,829
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31,202	62,294
PT Waskita Beton Precast Tbk	25,560	39,500
PT Adhi Karya Tbk	20,356	33,954
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20,250	68,703
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	14,662	2,595
PT Hutama Karya (Persero)	14,314	5,266
High Speed Railway Contractors Consortium	12,741	39,643
PT Wijaya Karya Tbk	10,337	24,527
PT Varia Usaha Beton	7,511	6,691
PT Brantas Abipraya	5,775	5,846
PT Hakaaston	2,344	12,039
PT Waskita Karya	1,523	8,005
Lain-lain	740	1,144
Jumlah	<u>4,245,744</u>	<u>1,425,238</u>

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Padang
PT Semen Indonesia Distributor
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia International
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Adhi Karya Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Hutama Karya (Persero)
High Speed Railway Contractors Consortium
PT Wijaya Karya Tbk
PT Varia Usaha Beton
PT Brantas Abipraya
PT Hakaaston
PT Waskita Karya
Others
Total

42,00% dan 12,89% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 9,78% dan 3,73% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Revenue earned from related parties constituted 42.00% and 12.89% of total revenues for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 5), constituting 9.78% and 3.73% of the total assets as at 31 December 2020 and 2019, respectively.

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha		
PT PLN (Persero)	498,233	513,589
PT Semen Padang	299,518	52,553
PT Pertamina (Persero)	183,273	69,472
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	128,759	108,674
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	67,365	96,878
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	63,080	85,505
SI International Trading Pte Ltd	53,051	79,241
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	34,226	13,408
PT Dahana (Persero)	34,214	38,918
PT Semen Indonesia Logistik	32,192	38,138
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	29,918	28,133
PT Varia Usaha Bahari	26,380	2,018
PT Semen Indonesia Beton	26,069	10,781
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	20,904	21,860
PT Petrokimia Gresik (Persero)	17,346	10,448
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	12,890	11,681
PT Aerofood Indonesia	9,762	8,103
PT Industri Kemasan Semen Gresik	6,718	39,155
PT Telekomunikasi Indonesia	6,296	2,869
PT PGAS Solution	6,028	-
PT Semen Gresik	951	20,930
PT Semen Indonesia International	303	52,185
PT Aneka Tambang Tbk	172	45,817
Lain-lain	18,912	19,853
Jumlah	<u>1,576,560</u>	<u>1,370,209</u>

Recorded in cost of revenue and operating expenses
PT PLN (Persero)
PT Semen Padang
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
SI International Trading Pte Ltd
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Aerofood Indonesia
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Telekomunikasi Indonesia
PT PGAS Solution
PT Semen Gresik
PT Semen Indonesia International
PT Aneka Tambang Tbk
Others

Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha

18.57%

Percentage of total cost of revenue and expenses

13.87%

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

e. Rincian piutang usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut:

e. The details of trade receivables balances with
related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			Recorded in trade receivables (Note 5)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,219,212	268,481	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	321,432	27,849	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	125,103	36,723	SI International Trading Pte Ltd
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	63,671	99,396	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia International	56,521	56,224	PT Semen Indonesia International
PT Waskita Beton Precast Tbk	51,703	37,127	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Semen Indonesia Beton	48,746	38,746	PT Semen Indonesia Beton
PT Adhi Karya Tbk	32,789	29,296	PT Adhi Karya Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,748	37,983	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	20,496	5,587	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Utama Karya (Persero)	14,570	4,329	PT Utama Karya (Persero)
PT Hakaaston	12,536	24,132	PT Hakaaston
PT Waskita Karya Tbk	9,488	16,308	PT Waskita Karya Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	7,777	4,493	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Varia Usaha Beton	7,424	4,803	PT Varia Usaha Beton
PT Wijaya Karya Beton Tbk	4,263	15,542	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Lain-lain	3,752	23,439	Others
Jumlah	<u>2,027,231</u>	<u>730,458</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.78%</u>	<u>3.73%</u>	Percentage of total assets

f. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi
sebagai berikut:

f. The details of other receivables balances with
related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			Recorded in other receivables (Note 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam	21,065	25,086	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina (Persero)	5,966	237	PT Pertamina (Persero)
SII B	-	63,227	SII B
Lain-lain	5,546	4,075	Others
Jumlah	<u>32,577</u>	<u>92,625</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.16%</u>	<u>0.47%</u>	Percentage of total assets

g. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
sebagai berikut:

g. The details of trade payables balances with
related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 15)			Recorded in trade payables (Note 15)
PT Semen Padang	148,027	32,978	PT Semen Padang
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	90,268	62,993	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd	39,600	31,668	SI International Trading Pte Ltd
PT Dahana (Persero)	18,406	7,949	PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Beton	16,461	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Varia Usaha Bahari	12,969	-	PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Logistik	12,653	13,787	PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Tonasa	10,623	-	PT Semen Tonasa
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	7,144	3,783	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Pertamina (Persero)	6,641	24,512	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia International	4,565	-	PT Semen Indonesia International
PT Petrokimia Gresik	3,767	-	PT Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,419	6,496	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Varia Usaha Beton	144	916	PT Varia Usaha Beton
Lain-lain	5,145	56,088	Others
Jumlah	<u>378,832</u>	<u>241,170</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.88%</u>	<u>1.92%</u>	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

h. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

h. *The details of other payables balances with related parties are as follows:*

	2020	2019	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 16)			<i>Recorded in other payables (Note 16)</i>
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	4,389	-	<i>PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia</i>
DPSC	3,835	-	<i>DPSC</i>
Lain-lain	1,951	3,750	<i>Others</i>
Jumlah	10,175	3,750	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.08%	0.03%	<i>Percentage of total liabilities</i>

i. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. *The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:*

	2020	2019	
PT Semen Indonesia Beton	12,446	-	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	7,426	-	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
Jumlah	19,872	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.15%	-	<i>Percentage of total liabilities</i>

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other constructions services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

		2020						
		Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan		9,241,292	740,544	126,384	10,108,220	-	10,108,220	Revenue
Pendapatan antar segmen		150,308	28,954	36,122	215,384	(215,384)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan		9,391,600	769,498	162,506	10,323,604	(215,384)	10,108,220	Total revenue
Beban pokok pendapatan		(6,488,402)	(680,593)	(157,563)	(7,326,558)	201,868	(7,124,690)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi		(830,142)	(126,557)	(8,500)	(965,199)	59	(965,140)	Selling and distribution
Umum dan administrasi		(365,003)	(33,631)	(17)	(398,651)	1,281	(397,370)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya		72,702	(32,101)	-	40,601	(16,769)	23,832	Other operating expenses
Pendapatan keuangan		39,233	1,247	26	40,506	(33,536)	6,970	Finance income
Beban keuangan		(698,725)	(4,045)	(5,173)	(707,943)	34,019	(673,924)	Finance costs
Labarugi) segmen		1,121,263	(106,182)	(8,721)	1,006,360	(28,462)	977,898	Segment profit(loss)
Beban pajak penghasilan		(323,860)	(1,719)	-	(325,579)	(1,331)	(326,910)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen		22,859,926	1,259,484	227,480	24,346,890	(3,608,765)	20,738,125	Segment assets
Liabilitas segmen		(13,416,738)	(679,692)	(138,080)	(14,234,510)	1,062,564	(13,171,946)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap		365,110	11,619	12,964	389,693	-	389,693	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak guna		58,696	22,386	-	81,082	(6,100)	74,982	Additions to right-of-use assets
Penysutan dan deplesi		(509,978)	(27,469)	(4,482)	(541,929)	-	(541,929)	Depreciation and depletion
Penysutan aset hak guna		(255,762)	(30,572)	(2,255)	(288,589)	554	(288,035)	Depreciation of right-of-use assets
		2019						
		Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan		9,616,577	1,267,488	173,778	11,057,843	-	11,057,843	Sales
Penjualan antar segmen		345,075	42,973	1,152	389,200	(389,200)	-	Intersegment sales
Jumlah pendapatan		9,961,652	1,310,461	174,930	11,447,043	(389,200)	11,057,843	Total revenue
Beban pokok pendapatan		(7,321,596)	(1,079,811)	(147,281)	(8,548,688)	375,930	(8,172,758)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi		(824,056)	(213,327)	(8,712)	(1,046,095)	(14)	(1,046,109)	Selling and distribution
Umum dan administrasi		(638,525)	(21,198)	(1,421)	(661,144)	(18)	(661,162)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya		140,728	49,795	(28,253)	162,270	(93,959)	68,311	Other operating income/(expenses)
Pendapatan keuangan		2,625	874	352	3,851	-	3,851	Finance income
Beban keuangan		(885,637)	-	-	(885,637)	43,271	(842,366)	Finance costs
(Rugi)Labarugi) segmen		435,191	46,794	(10,385)	471,600	(63,990)	407,610	Segment (loss)/profit
Manfaat/(beban) pajak penghasilan		91,567	(125)	-	91,442	-	91,442	Income tax benefit/(expense)
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen		21,773,584	1,346,505	237,111	23,357,200	(3,789,702)	19,567,498	Segment assets
Liabilitas segmen		(13,071,358)	(636,461)	(135,833)	(13,843,652)	1,258,766	(12,584,886)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap		487,258	51,383	383	539,024	-	539,024	Additions to fixed assets
Penysutan dan deplesi		(492,714)	(29,239)	(4,500)	(526,453)	-	(526,453)	Depreciation and depletion

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lokal		
Jawa	6,363,790	7,570,892
Area lain di luar Jawa	3,082,311	3,223,525
Ekspor	<u>662,119</u>	<u>263,426</u>
Jumlah	<u>10,108,220</u>	<u>11,057,843</u>

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Domestic		
Java	6,363,790	7,570,892
Other areas outside Java	3,082,311	3,223,525
Export	<u>662,119</u>	<u>263,426</u>
Total	<u>10,108,220</u>	<u>11,057,843</u>

All of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas *non-cash loan* dari SCB dengan nilai maksimum Rp400.000/AS\$15 juta (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas L/C yang telah digunakan sebesar Rp48.532.

Grup memiliki fasilitas *non-cash loan* dari Mandiri sebagai bagian dari fasilitas Kredit Modal Kerja (Catatan 19) dengan nilai maksimum Rp100.000 untuk bagian *non-cash loan*. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas bank garansi yang telah digunakan sebesar Rp65.201.

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual yang berlaku hingga tahun 2025 dengan nilai kontrak berkisar antara Rp7.500 - Rp380.000.

c. TSLA

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd senilai AS\$50 juta.

34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Credit facility

The Group has non-cash loan facilities from SCB with a maximum value of Rp400,000/US\$15 million (Note 19). As at 31 December 2020, the L/C facility used amounted to Rp48,532.

The Group has non-cash loan facilities from Mandiri as part of the Working Capital Credit facility (Note 19) with a maximum value of Rp100,000 for the non-cash loan portion. As at 31 December 2020, the bank guarantee facility used amounted to Rp65,201.

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller which due in 2025 with contract values range Rp7,500 - Rp380,000.

c. TSLA

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounting to US\$50 million.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

c. TSLA (lanjutan)

TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd selama masa transisi perpindahan pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd ke Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

d. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp98.906 dan Rp63.227.

e. Nota kesepahaman

Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku induk utama perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), untuk menjalin kerja sama strategis terkait investasi TCC di Perusahaan dan peluang perluasan pasar global melalui TCC. Kesepakatan kerja sama ini juga menjadi bagian dari kewajiban *refloat* saham Perusahaan setelah *Mandatory Tender Offer* ("MTO") yang dilakukan pada tahun 2019 lalu.

f. Perjanjian distributor tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

c. TSLA (continued)

TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd during the transition period for the change in ultimate shareholder from LafargeHolcim Ltd Group to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Group.

This agreement expired on 31 January 2020.

d. Promissory agreement with SIIB

On 11 December 2019, The Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on 31 January 2019.

On 19 February 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2020 and 2019, other income recorded in relation with this agreement amounted to Rp98,906 and Rp63,227, respectively.

e. Memorandum of understanding

*On 21 April 2020, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the ultimate parent company signed a memorandum of understanding ("MOU") with Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), to establish strategic cooperation related to TCC's investment in the Company and opportunities for global market expansion through TCC. This cooperation agreement is also a part of the Company stock *refloat* obligation after the *Mandatory Tender Offer* ("MTO") conducted in 2019.*

f. Sole distributor agreement

On 3 September 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from 1 October 2020 until 1 October 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

On 31 December 2020 and 2019, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2020		2019		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	3,745	52,818	2,161	30,042	US Dollar
Euro	2,414	41,843	163	2,538	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	8,869	125,103	2,635	36,631	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	107	1,515	601	8,348	US Dollar
Euro	-	-	412	6,419	Euro
Lainnya	-	-	-	92	Others
Jumlah aset		221,279		84,070	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(11,888)	(167,678)	(8,540)	(118,718)	US Dollar
Euro	(3,902)	(67,620)	(3,786)	(59,014)	Euro
Lainnya	-	(8,145)	-	(5,870)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(1,523)	(21,481)	(1,197)	(16,638)	US Dollar
Euro	(112)	(1,936)	(12)	(190)	Euro
Lainnya	-	(1,471)	-	(3,977)	Others
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	(461)	(6,503)	(814)	(11,309)	US Dollar
Euro	-	-	(4)	(64)	Euro
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Dolar AS	-	-	(321)	(4,463)	US Dollar
Euro	-	-	(7,162)	(111,647)	Euro
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dolar AS	(21,342)	(301,035)	-	-	US Dollar
Jumlah liabilitas		(575,869)		(331,890)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(354,590)		(247,820)	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan menurun sekitar Rp11.289.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp11,289.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

		2020				
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised costs	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas, termasuk yang dibatasi penggunaannya	546,959		-	-	Cash and cash equivalents, including restricted cash	
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	312,708		-	-	Third parties	
Pihak berelasi	2,024,834		-	-	Related parties	
Piutang lain-lain					Other receivables	
Pihak ketiga	45,756		-	-	Third parties	
Pihak berelasi	32,513		-	-	Related parties	
Uang jaminan	29,477		-	-	Security deposits	
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	-		-	1,636,149	Third parties	
Pihak berelasi	-		-	378,832	Related parties	
Utang lain-lain					Other payables	
Pihak ketiga	-		-	100,574	Third parties	
Pihak berelasi	-		-	10,175	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-		-	316,652	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	1,098	-	-	Derivative liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-		-	8,369,246	Long-term loans	
Liabilitas sewa	-		-	563,880	Lease liabilities	
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	-		-	252,039	Other non-current liabilities and provisions	
Jumlah	2,992,247	1,098	11,627,547	11,627,547	Total	
		2019				
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas, termasuk yang dibatasi penggunaannya	383,234		-	-	Cash and cash equivalents, including restricted cash	
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	639,234		-	-	Third parties	
Pihak berelasi	721,657		-	-	Related parties	
Piutang lain-lain					Other receivables	
Pihak ketiga	74,003		-	-	Third parties	
Pihak berelasi	92,605		-	-	Related parties	
Uang jaminan	26,322		-	-	Security deposits	
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha					Trade payables	
Pihak ketiga	-		-	1,591,171	Third parties	
Pihak berelasi	-		-	241,170	Related parties	
Utang lain-lain					Other payables	
Pihak ketiga	-		-	338,838	Third parties	
Pihak berelasi	-		-	3,750	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-		-	384,841	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	3,429	-	-	Derivative liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-		-	8,662,460	Long-term loans	
Jumlah	1,937,055	3,429	11,222,230	11,222,230	Total	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Note 5 and 6.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. Interest market risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2020 dan 2019 akan menurun/meningkat sebesar Rp42.000 dan Rp43.270. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(3,173)	(761)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	3,173	761	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(277)	(1,619)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	277	1,619	

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

i. Interest market risk management
(continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2020 and 2019 would decrease/increase by Rp42,000 and Rp43,270, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the years ended 31 December 2020 and 2019:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

ii. Foreign exchange risk management
(continued)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 35.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2020 are presented in Note 35.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risk management

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2020			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	2,014,981	-	-	2,014,981	Trade payables
Utang lain-lain	110,749	-	-	110,749	Other payables
Beban masih harus dibayar	316,652	-	-	316,652	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,098	-	-	1,098	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	1,600,876	8,418,688	-	10,019,564	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	252,039	-	252,039	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	362,415	245,306	45	607,766	Lease liabilities
Jumlah	4,406,771	8,916,033	45	13,322,849	Total

	2019			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	-		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1,832,341	-	-	1,832,341	Trade payable
Utang lain-lain	342,588	-	-	342,588	Other payables
Beban masih harus dibayar	384,841	-	-	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	3,429	-	-	3,429	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	774,064	10,212,225	-	10,986,289	Long-term loans
Jumlah	3,337,263	10,212,225	-	13,549,488	Total

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has fulfilled this requirement as at 31 December 2020 and 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Capital risk management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2020 and 2019.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp1.098 dan Rp3.429 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diukur menggunakan input level 2.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp1,098 and Rp3,429 as at 31 December 2020 and 2019, respectively, are valued using input level 2.

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pada 1 Januari 2019	1,307,083	6,946,405	-	8,253,488	Debt as at 1 January 2019
Penerimaan kas	1,865,000	13,336,455	-	15,201,455	Cash receipts
Pembayaran kas	(3,172,083)	(11,652,966)	-	(14,825,049)	Cash payments
Dampak perubahan kurs	-	(27,562)	-	(27,562)	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	60,128	-	60,128	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2019	-	8,662,460	-	8,662,460	Debt as at 31 December 2019
Utang pada 1 Januari 2020	-	8,662,460	-	8,662,460	Debt as at 1 January 2020
Penerimaan kas	738,000	1,650,000	-	2,388,000	Cash receipts
Pembayaran kas	(738,000)	(1,970,907)	(196,158)	(2,905,065)	Cash payments
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	-	100,267	100,267	Additions and interest expense - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	647,772	647,772	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
Dampak perubahan kurs	-	-	11,999	11,999	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	27,693	-	27,693	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2020	-	8,369,246	563,880	8,933,126	Debt as at 31 December 2020

39. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup. Dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

39. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting, among other things, global demand for products and services including mineral commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event on the Group's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the 2019 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Utang usaha - pihak ketiga	1,241,278	349,983	1,591,171	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	688,731	(349,893)	338,838	Other payable - third parties
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(53,247)	262,591	209,344	Net cash flows (used in)/generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(273,060)	(263,533)	(536,593)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	375,464	942	376,406	Net cash flows generated from financing activities

41. TRANSAKSI NON KAS

41. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penambahan aset hak guna melalui penerapan PSAK No. 73	65,623	-	Additions of right-of-use assets through PSAK No. 73 implementation

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 3 Mei 2021.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on 3 May 2021.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp195.296, yang mana telah dibayarkan pada tanggal 27 April 2021.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2021, the Company declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp195,296, of which was paid on 27 April 2021.

44. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu di Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

44. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the Company's plan for Rights Issue with Pre-Emptive Rights in Indonesia, the Company has reissued its consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2020 and 2019 to conform with the disclosure required by the capital market regulations.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian terkait dengan hal-hal berikut:

- a. Catatan 6: piutang lain-lain - halaman 5/49 dan 5/50;
- b. Catatan 11: aset tetap dan tanah pertambangan - halaman 5/52 dan 5/54;
- c. Catatan 12b: liabilitas sewa - halaman 5/56;
- d. Catatan 15: utang usaha - halaman 5/58;
- e. Catatan 16: utang lain-lain - halaman 5/58;
- f. Catatan 17: perpajakan - halaman 5/61;
- g. Catatan 20: pinjaman bank jangka panjang - halaman 5/71;
- h. Catatan 23: modal saham - halaman 5/72;
- i. Catatan 31: liabilitas imbalan kerja - halaman 5/77;
- j. Catatan 34: ikatan, perjanjian dan kontinjensi - halaman 5/90;
- k. Catatan 38: rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan - halaman 5/100; dan
- l. Catatan 40: reklasifikasi akun - halaman 5/101.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**44. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Reissuance of the consolidated financial statements related to the following items:

- a. *Note 6: other receivables - page 5/49 and 5/50;*
- b. *Note 11: fixed assets and quarry - page 5/52 and 5/54;*
- c. *Note 12b: lease liabilities - page 5/56;*
- d. *Note 15: trade payables - page 5/58;*
- e. *Note 16: other payables - page 5/58;*
- f. *Note 17: taxation - page 5/61;*
- g. *Note 20: long-term bank loans - page 5/71;*
- h. *Note 23: share capital - page 5/72;*
- i. *Note 31: employee benefits obligation - page 5/77;*
- j. *Note 34: commitments, agreements and contingency - page 5/90;*
- k. *Note 38: reconciliation of liabilities from financing activities - page 5/100; and*
- l. *Note 40: reclassification of accounts - page 5/101.*

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information in the following pages represent the financial information of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2020 and 2019, which present the Company's investments in subsidiaries using the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/103 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
 except for par value and share data)*

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	409,750	168,429	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	97,958	322,736	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,327,102	545,692	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	43,113	63,439	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	766,486	921,752	<i>Related parties -</i>
Persediaan	778,042	851,729	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	23,263	-	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	12,681	17,762	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	35,718	32,175	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	3,494,113	2,923,714	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15,109	18,709	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12,485,175	12,601,482	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak guna	122,351	-	<i>Right-of-use-assets</i>
Tagihan pengembalian pajak			<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	53,626	182,029	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	125,406	82,770	<i>Other taxes -</i>
Aset tidak lancar lainnya	58,358	55,209	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	15,925,163	16,005,337	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	19,419,276	18,929,051	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/104 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	2020	2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	1,190,304	1,123,106	Third parties -
- Pihak berelasi	196,637	237,390	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	67,908	314,832	Third parties -
- Pihak berelasi	38,081	44,189	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2,057	59,778	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	227,461	319,037	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	3,026	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	165,829	141,374	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	1,100,000	116,110	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	98,420	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,086,697	2,358,842	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	407,120	189,545	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,269,246	8,546,350	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	392,280	356,774	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	49,561	34,952	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	224,287	-	Other non-current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	47,005	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,389,499	9,127,621	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,476,196	11,486,463	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham			Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3,831,450	3,831,450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain			Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	(184,542)	(155,752)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan	942,573	413,291	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	7,943,080	7,442,588	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19,419,276	18,929,051	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/105 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	2020	2019	
PENDAPATAN	7,697,412	8,508,383	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5,093,757)	(6,091,177)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2,603,655	2,417,206	GROSS PROFIT
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	(822,649)	(801,215)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	(360,586)	(622,322)	<i>General and administrative</i>
(Rugi)/laba selisih kurs	(19,224)	56,555	<i>Foreign exchange (loss)/gain</i>
Rugi dari pelepasan aset tetap	(3,965)	(39,928)	<i>Loss from disposal of fixed assets</i>
Penghasilan lain-lain	98,906	63,227	<i>Other income</i>
Lainnya-bersih	34,639	58,139	<i>Others-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN	1,530,776	1,131,662	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan	5,053	1,973	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(647,734)	(835,072)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	888,095	298,563	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(334,446)	112,760	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
LABA TAHUN BERJALAN	553,649	411,323	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(23,008)	86,543	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait	(5,782)	(21,636)	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	524,859	476,230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/106 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2019	3,831,450	2,587,309	(220,659)	766,290	1,968	6,966,358	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	411,323	411,323	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	64,907	-	-	64,907	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2019	3,831,450	2,587,309	(155,752)	766,290	413,291	7,442,588	<i>Balance as at 31 December 2019</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	3,219	3,219	<i>Opening balance adjustment upon application SFAS 71</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	3,831,450	2,587,309	(155,752)	766,290	416,510	7,445,807	<i>Balance as at 1 January 2020 after adjustment</i>
Dividen dideklarasikan	-	-	-	-	(27,586)	(27,586)	<i>Dividends declared</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	553,649	553,649	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(28,790)	-	-	(28,790)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2020	3,831,450	2,587,309	(184,542)	766,290	942,573	7,943,080	<i>Balance as at 31 December 2020</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/107 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM
Penerimaan dari pelanggan	7,928,540	8,345,530	OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(5,400,107)	(5,796,131)	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(902,638)	(1,103,000)	<i>Payments to suppliers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	5,053	1,974	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran <i>Transitional Services</i>			<i>Interest income received</i>
<i>and License Agreement ("TSLA")</i>	(340,395)	(447,685)	<i>Payment of Transitional Services</i>
Pembayaran beban keuangan	(689,745)	(736,636)	<i>and License Agreement ("TSLA")</i>
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	337,400	-	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15,846)	(28,859)	<i>Receipt from promissory agreement</i>
Pembayaran pajak lainnya	(35,416)	(116,304)	<i>Payment of corporate income tax</i>
			<i>Payment of other taxes</i>
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flows generated from
dari aktivitas operasi	886,846	118,889	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(298,688)	(427,988)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil ganti rugi			<i>Proceeds from compensation of</i>
aset tetap	55,061	-	<i>fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	3,373	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(112)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penarikan kas dan			
setara kas yang dibatasi			<i>Withdrawals of restricted</i>
penggunaannya	3,600	-	<i>cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi	(240,139)	(424,615)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank			<i>Repayments of short-term</i>
jangka pendek	(738,000)	(2,513,359)	<i>bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank			<i>Repayments of long-term</i>
jangka panjang	(1,965,657)	(11,574,101)	<i>bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	(5,250)	(78,865)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank			<i>Proceeds from drawdown of</i>
jangka pendek	738,000	1,206,700	<i>short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank			<i>Proceeds from drawdown of</i>
jangka panjang	1,650,000	13,336,455	<i>long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(52,627)	-	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(27,568)	-	<i>Payment of dividends</i>
Arus kas bersih yang			Net cash flows
(digunakan untuk)/diperoleh dari			(used in)/generated from
aktivitas pendanaan	(401,102)	376,830	financing activities
Kenaikan bersih kas			Net increase in
dan setara kas	245,605	71,104	cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada			Cash and cash equivalents
awal tahun	168,429	96,337	at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs			<i>Effect of changes in foreign</i>
mata uang asing	(4,284)	988	<i>currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	409,750	168,429	AT END OF YEAR